

ABSTRAK

Alpan Gapar¹ Aisyah Dzil Kamalah²

GAMBARAN KECEMASAN PADA PASIEN DIABETES MILITUS DI MASA PANDEMI COVID-19 *LITERATURE REVIEW*.

Latar Belakang : Diabetes Militus merupakan salah satu komorbid pasien Covid-19. Hal tersebut menyebabkan kecemasan pada pasien Diabetes Militus. Pasien Covid-19 yang memiliki Diabetes Militus beresiko mengalami tanda gejala yang lebih parah, sehingga memerlukan perawatan yang lebih intensif.

Tujuan : Mengidentifikasi gambaran kecemasan pada penderita Diabetes Militus di masa pandemi covid-19.

Metode : Desain penelitian menggunakan literature review dengan menggunakan database dengan penelusuran artikel penelitian yang publikasi di internet menggunakan PubMed dan Science direct.

Hasil : Gambaran tingkat kecemasan pada pasien Diabetes Militus selama Covid-19 paling banyak yaitu tidak cemas/normal 1.167 responden (74,3%) dan berdasarkan gambaran kecemasan, jumlah responden yang mendapatkan presentase paling banyak yaitu responden tidak cemas mendapatkan presentase 552 responden (86,2%). Penurunan kecemasan pada pasien Diabetes Militus pada pandemi disebabkan oleh adanya telemedicine. Telemedicine memfasilitasi perawatan medis yang diberikan dari jarak jauh melalui teknologi audiovisual yang dapat memberikan layanan bagi pasien diabetes militus selama pandemi.

Kesimpulan : Telemedicine adalah salah satu cara untuk menurunkan kecemasan pada pasien Diabetes Militus pada masa pandemi. Sehingga diharapkan pengguna telemedicine dapat di lakukan oleh fasilitas kesehatan di Indonesia.

Kata kunci : Covid-19, Diabetes, Kecemasan.

ABSTRACT

Alpan Gapar¹, Aisyah Dzil Kamalah²

THE DESCRIPTION OF ANXIETY IN DIABETES MELLITUS PATIENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC: A LITERATURE REVIEW

The Backgrounds: Diabetes mellitus is one of the comorbidities of Covid-19 patients. This condition causes anxiety among people with Diabetes Mellitus patients. Covid-19 patients with diabetes mellitus are at high risk for experiencing more severe signs and symptom. As a result, the patient may need intensive care.

The Objectives: to picture anxiety among people with diabetes mellitus during the COVID-19 pandemic.

The Methods: This literature review uses a Pubmed and Science direct database.

The Results: The result of this study reveal that during COVID-19 pandemic, among diabetes patient were normal 1,167 respondents (74.3%) and based on the description of anxiety, the number of respondents who got the highest percentage, namely respondents who were not anxious, about 552 respondents (68.2%). The presence of telemedicine caused the decrease in anxiety in Diabetes mellitus patients during the pandemic. Telemedicine facilitates medical care provided remotely through audiovisual technology that provides diabetes mellitus patients during a pandemic.

The Conclusions: Telemedicine is one way to reduce anxiety in Diabetes Mellitus patients during the pandemic. So it is expected that health facilities in Indonesia can carry out telemedicine users.

Keywords: Covid-19, Diabetes, Anxiety.

